

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penggalian dari wacana penelitian terdahulu dilakukan sebagai upaya memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pada umumnya kajian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti dari kalangan akademis dan telah mempublikasikannya pada beberapa jurnal cetakan dan jurnal *online*(internet). Penelitian mengenai literasi keuangan, pengendalian diri, perilaku konsumtif yang dilakukan peneliti terdahulu antara lain:

2.1.1 *Chen and. Volpe (1998)*

Chen and Volpe (1998) melakukan penelitian dengan judul analisa literasi keeuangan pribadi mahasiswa. penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan keuangan pribadi yang dimiliki mahasiswa terhadap literasi keuangan. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan teknik analisa data yang digunakan adalah regresi logistik.

Persamaan dan perbedaan yang dimiliki dalam penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu ini adalah persamaan dari penelitian sekarang Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pengaruh literasi keuangan dan perbedaan dari penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yaitu

hanya menggunakan literasi keuangan sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel bebas yaitu literasi keuangan dan pengendalian diri.

2.1.2 Luthfatul Amaliya, dkk (2017)

Luthfatul Amaliya, dkk (2017) melakukan penelitian dengan judul pengaruh pengaruh penggunaan media sosial Instagram, teman sebaya, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh positif signifikan antara Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan dari pembahasan dalam penelitian terdapat pengaruh positif antara status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa.

Persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pengaruh status sosial ekonomi orang tua.
2. Variabel terikat yang digunakan sama yaitu perilaku konsumtif.
3. Teknik analisa yang digunakan sama yaitu menggunakan MRA.

Perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

1. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada siswa kelas XI SMA negeri 1 Semarang sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian pada mahasiswa Ekonomi Universitas Internasional Semen Indonesia di Gresik.

2. Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yaitu penggunaan media sosial instagram dan teman sebaya sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel bebas yaitu literasi keuangan dan pengendalian diri.

2.1.3 Okky Dikria (2016)

Okky Dikria (2016) melakukan penelitian dengan judul pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh negatif signifikan antara Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* dan Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan dari pembahasan dalam penelitian terdapat pengaruh negatif antara literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013.

Persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas sama, yaitu menggunakan literasi keuangan dan pengendalian diri.
2. Variabel terikat sama, yaitu menggunakan perilaku konsumtif.
3. Teknik analisis data sama, yaitu dengan menggunakan MRA.

Perbedaan yang dimiliki dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi Universitas negeri Malang angkatan 2013.

2.1.4 Dias Kanserina (2015)

Dias Kanserina (2015) melakukan penelitian dengan judul pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi di UNDIKSHA 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dan dokumentasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan stratified sampling yang menggunakan Metode deskriptif dan kuantitatif dengan Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan dari analisis penelitian ini adalah bahwa literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh signifikan bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif.

Persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

1. Variabel terikat sama, yaitu dengan menggunakan perilaku konsumtif.
2. Teknik analisis data sama, yaitu menggunakan MRA.

Perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas tidak sama, yaitu dengan menggunakan literasi ekonomi dan gaya hidup.
2. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi di UNDIKSHA 2015.

2.1.5 Nurita Dewi,Dkk (2017)

Dewi Dkk (2017) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif dengan melalui literasi keuangan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional stratified* random sampling. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan melalui uji asumsi klasik.

Kesimpulan dari analisis penelitian ini adalah adanya pengaruh negatif dan signifikan literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEB Unisbak Semarang yang artinya semakin rendah literasi

keuangan dan pengendalian diri maka semakin rendah tingkat perilaku konsumtif mahasiswa.

Persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas sama, yaitu pengendalian diri dan literasi keuangan.
2. Variabel terikat sama, yaitu perilaku konsumtif.
3. Teknik sampel yang digunakan adalah sama, yaitu dengan menggunakan kuesioner.
4. Teknik analisis data yang digunakan sama, yaitu dengan menggunakan MRA.

Perbedaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

1. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada mahasiswa FEB Unisbank Semarang, sedangkan penelitian saat ini melakukan penelitian pada mahasiswa ekonomi Universitas Internasional Semen Indonesia di Gresik.
2. Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yaitu lingkungan keluarga dan teman sebaya sedangkan penelitian saat ini menggunakan literasi keuangan dan pengendalian diri.

Tabel 2.1

PERSAMAAN DAN PERBEDAANDENGAN PENELITIAN TERDAHULU

No.	Permasalahan Penelitian	Penelitian Sekarang	Penelitian terdahulu 1	Penelitian Terdahulu 1	Penelitian Terdahulu 2	Penelitian Terdahulu 3
1.	Judul	Pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri dan status sosial ekonomi orangtua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi UIISI di Gresik.	pengaruh pengaruh penggunaan media sosial instagram, teman sebaya, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa.	pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013.	pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi UNDIKSHA 2015.	Pengaruh Lingkungan Keluarga, teman sebaya, pengendalian diri, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
2.	Nama Penulis/ Tahun	Almaddina Kholakul Imam (2018)	Luthfatul amaliya, dkk (2017)	Okky Dikria (2016)	Dias Kanserina (2015)	Nurita Dewi,Dkk (2017)
3.	Variabel yang Digunakan	a. Menggunakan literasi keuangan dan pengendalian diri sebagai variabel bebasnya serta perilaku konsumtif sebagai variabel terikatnya	a. Variabel bebas yang digunakan sama yaitu pengaruh status sosial ekonomi orang tua. b. Variabel terikat yang digunakan sama yaitu perilaku konsumtif.	a. Sama-sama menggunakan literasi keuangan dan pengendalian diri sebagai variabel bebasnya dan perilaku konsumtif sebagai variabel terikatnya	a. Variabel terikat sama, yaitu dengan menggunakan perilaku konsumtif. b. Variabel bebas tidak sama, yaitu dengan menggunakan literasi ekonomi dan gaya hidup. c. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi di UNDIKSHA 2015.	a. sama-sama menggunakan literasi keuangan dan pengendalian diri sebagai variabel bebasnya dan perilaku konsumtif sebagai variabel terikatnya b. perbedaan peneliti terdahulu variabel bebasnya lingkungan keluarga dan teman sebaya.
4	Obyek	Mahasiswa Ekonomi Universitas UIISI di Gresik	Siswa	mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013	mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi di UNDIKSHA 2015.	Mahasiswa FEB UNISBANK Semarang.
	Teknik Analisis	(MRA)	(MRA)	(MRA)	(MRA)	(MRA)

Sumber: Peneliti (2017), Luthfatul amaliya, dkk (2017), Okky Dikria (2016), Dias Kanserina (2015), Nurita Dewi,Dkk (2017).

2.2 Landasan Teori

Landasan teori adalah teori dasar yang menggunakan sebuah penelitian, yang digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini adalah konsep dasar mengenai perilaku konsumtif mahasiswa dan yang berpengaruh pada literasi keuangan, pengendalian diri, dan status sosial ekonomi orang tua yang dikemukakan oleh para ahli :

2.2.1 Pengertian Perilaku Konsumtif

Menurut Wahyudi (2013: 30), “Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.” Berkonsumsi dalam hal ini tidak lagi dilakukan karena produk tersebut memang dibutuhkan, namun konsumsi dilakukan karena alasan-alasan lain seperti sekedar mengikuti arus mode, hanya ingin mencoba produk baru, ingin memperoleh pengakuan sosial yang dilakukan semata-mata demi kesenangan, sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros atau yang lebih dikenal dengan istilah perilaku konsumtif.

Menurut Fitriyani, dkk (2013), yang mengatakan bahwa perilaku konsumtif begitu dominan di kalangan remaja. Hal tersebut dikarenakan secara psikologis, remaja masih berada dalam proses pembentukan jati diri dan sangat sensitif terhadap pengaruh dari luar.

Dalam penelitian Nilawati (2014) mengenai perilaku konsumtif yang digambarkan dalam 4 indikator sebagai berikut.

1. ingin tampak berbeda dengan orang lain.
2. kebanggaan diri.
3. ikut-ikutan
4. pencapaian status sosial.

2.2.2 Pengertian Literasi Keuangan

Pengertian literasi keuangan, menurut Bhushan and Medury (2013:155) yaitu “ *Financial literacy is the ability to make informed judgments and to take effective decisions regarding the use and management of money*” yang artinya literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang.

Menurut *Program for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2012 literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif, meningkatkan *financial well-being* (kesejahteraan keuangan) dari individu dan kelompok serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang, OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang

keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Untuk memastikan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan cara membantu dalam memberikan pemahaman tentang mengelola keuangan dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Dengan kata lain literasi keuangan dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu yang perlu ditingkatkan seseorang atau individu apabila mau memiliki *passive income* yang melebihi *active income*.

Dalam penelitian Chen, H, & Volpe, R.P. (1998) mengenai indikator literasi keuangan sebagai berikut.

1. General Knowledge
2. Savings and Borrowing

3. Insurance
4. Investments

2.2.3 Pengendalian Diri

Pengertian pengendalian diri yang dikemukakan oleh Anggreini dkk, 2014 ialah pengendalian diri merupakan variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak penting atau penting dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan yang diyakininya.

Widiana, H. S. 2004 mengungkapkan pengendalian diri adalah perasaan bahwa seseorang dapat membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk menghasilkan akibat yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan. Pengendalian diri melibatkan tiga hal. Pertama, memilih dengan sengaja. Kedua, pilihan antara dua perilaku yang bertentangan; satu perilaku menawarkan kepuasan dengan segera, sedangkan perilaku yang lain menawarkan ganjaran jangka panjang. Ketiga, memanipulasi stimulus agar satu perilaku kurang mungkin dilakukan sedangkan perilaku yang lain lebih mungkin dilakukan.

Menurut Pratiwi, I. (2017), “pengendalian diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu.” Indikator pengendalian diri adalah sebagai berikut.

1. kemampuan mengontrol perilaku.
2. kemampuan mengontrol stimulus.
3. kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian.

4. kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian.
5. kemampuan mengambil keputusan.

2.2.4 Status sosial ekonomi orang tua

Pengertian status sosial ekonomi orang tua menurut Hasan (2014:164) Keluarga merupakan organisasi kecil yang penting dalam mempengaruhi perilaku anggotanya yang bersumber dari orang tua. Suami, istri, dan anak memiliki peran yang berbeda dalam mempengaruhi perilaku pembelian mereka.

Sedangkan Menurut Sangaji dalam Dian Eka (2011: 30) mengatakan bahwa, Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan sebagainya. Indikator pengendalian diri Menurut Suryati (2008) sebagai berikut :

1. Pekerjaan Orang tua
2. pendidikan Orang tua
3. pendapatan Orang tua

2.2.5 Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

Berdasarkan hasil analisis literasi keuangan Imawati dkk, (2013) bahwa “ketika *financial literacy* meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun”. Chen dan Volpe (1998:107) berpendapat bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka. Mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah dalam literasi keuangan akan membuat keputusan yang salah dalam berkonsumsi, karena dalam berkonsumsi mereka tidak memperhitungkan prioritas kebutuhan. Contohnya

dalam membuat anggaran belanja bulanan, mahasiswa jarang sekali membuat anggaran bulanan karena tidak bisa, malas dan buangbuang waktu, padahal hal itu penting untuk menghindari pembengkakan pengeluaran. Pembengkakan pengeluaran bisa terjadi karena kesalahan membeli barang, tidak tepat sasaran karena bukan barang yang dibutuhkan yang dibeli melainkan barang yang diinginkan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan selektif dalam berkonsumsi, mereka akan memprioritaskan untuk membeli apa yang dibutuhkan, dan mengesampingkan apa yang diinginkan karena mereka tahu bahwa mereka harus menghadapi kemungkinankemungkinan yang terjadi apabila mereka mengesampingkan prioritas. Kemungkinan tersebut antara lain yaitu pembengkakan pengeluaran, tidak dapat menabung, tidak dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk berinvestasi, memiliki sifat boros, dan yang paling parah yaitu tidak dapat memenuhi kebutuhannya

2.2.6 Pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif

Pengendalian diri yang di miliki mahasiswi mudah terpengaruh oleh hal-hal yang mendorongnya untuk berkonsumtif. Contohnya, mahasiswa yang terlalu bergantung dengan temannya akan melakukan aktifitas yang dilakukan juga oleh temannya, termasuk aktivitas membeli. Mahasiswi cenderung melakukan penyesuaian diri secara berlebihan hanya untuk memperoleh pengakuan secara sosial. Demi pengakuan sosial, mahasiswi bisa berperilaku konsumtif, yaitu membeli suatu barang atau jasa bukan karena dengan kebutuhan, namun berdasarkan karena keinginan atau memenuhi rasa puas sehingga berdasarkan hasil analisis Harnum (2012) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif

yang signifikan antara teknik kontrol diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif.

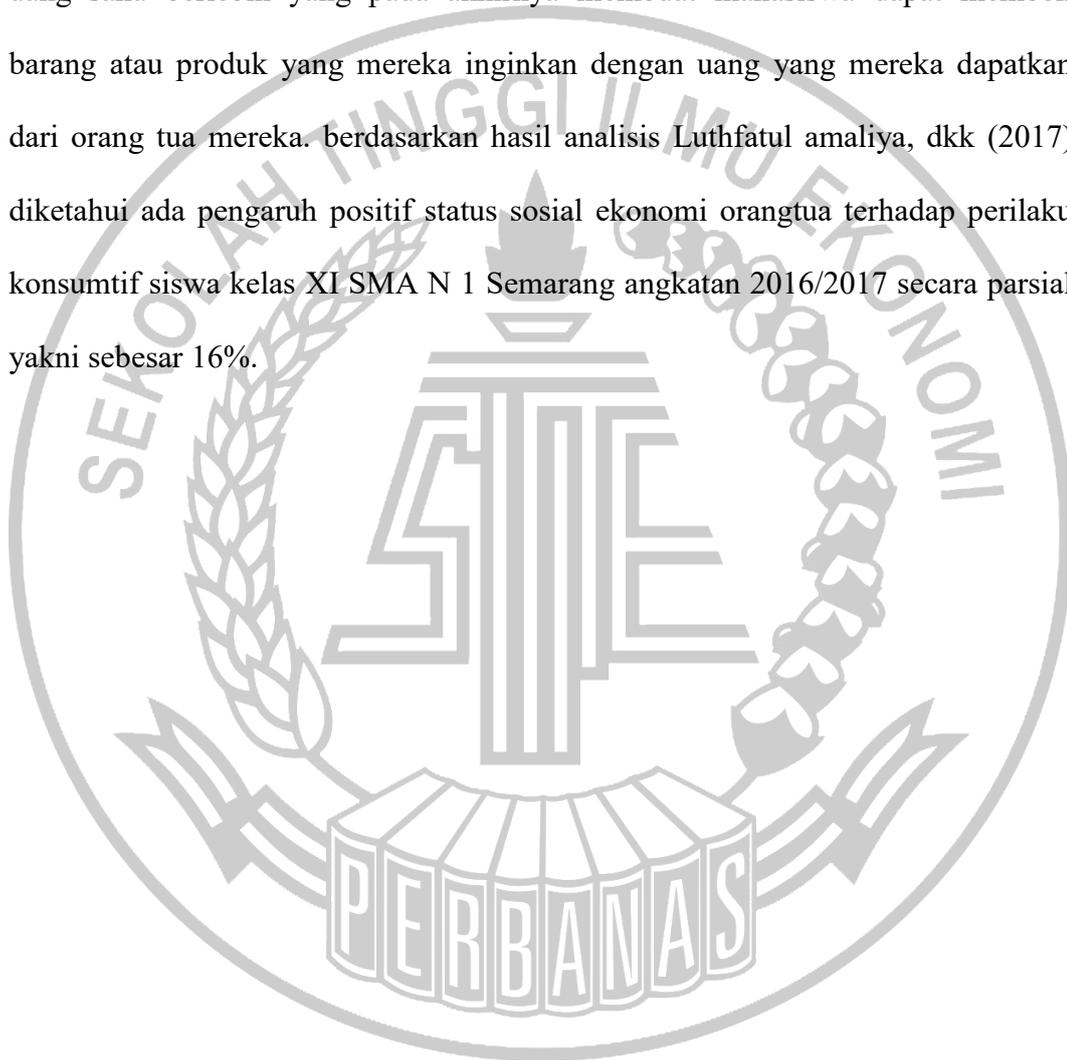
2.2.7 Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif

Literasi keuangan yang baik yang di miliki mahasiswa akan membuat mahasiswa berhati-hati dalam menggunakan uangnya sehingga membuat mahasiswa dapat mengendalikan emosinya dalam berkonsumsi, sehingga lebih rasional dan tidak akan berperilaku konsumtif. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang kurang, maka mahasiswa tersebut cenderung tidak berhati-hati dalam menggunakan uangnya sehingga tidak dapat mengendalikan emosinya dalam berkonsumsi, akibatnya mereka kurang rasional dan berperilaku konsumtif. Literasi keuangan dan pengendalian diri yang kurang baik dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, hal ini berdampak negatif untuk mahasiswa. Sedangkan literasi keuangan dan pengendalian diri yang baik juga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dampak yang ditimbulkan akan positif untuk mahasiswa. Literasi keuangan dan pengendalian diri bukanlah variabel utama yang mempengaruhi perilaku konsumtif sehingga Berdasarkan hasil analisis Okky dkk, (2016) diketahui bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa..

2.2.8 Pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku konsumtif

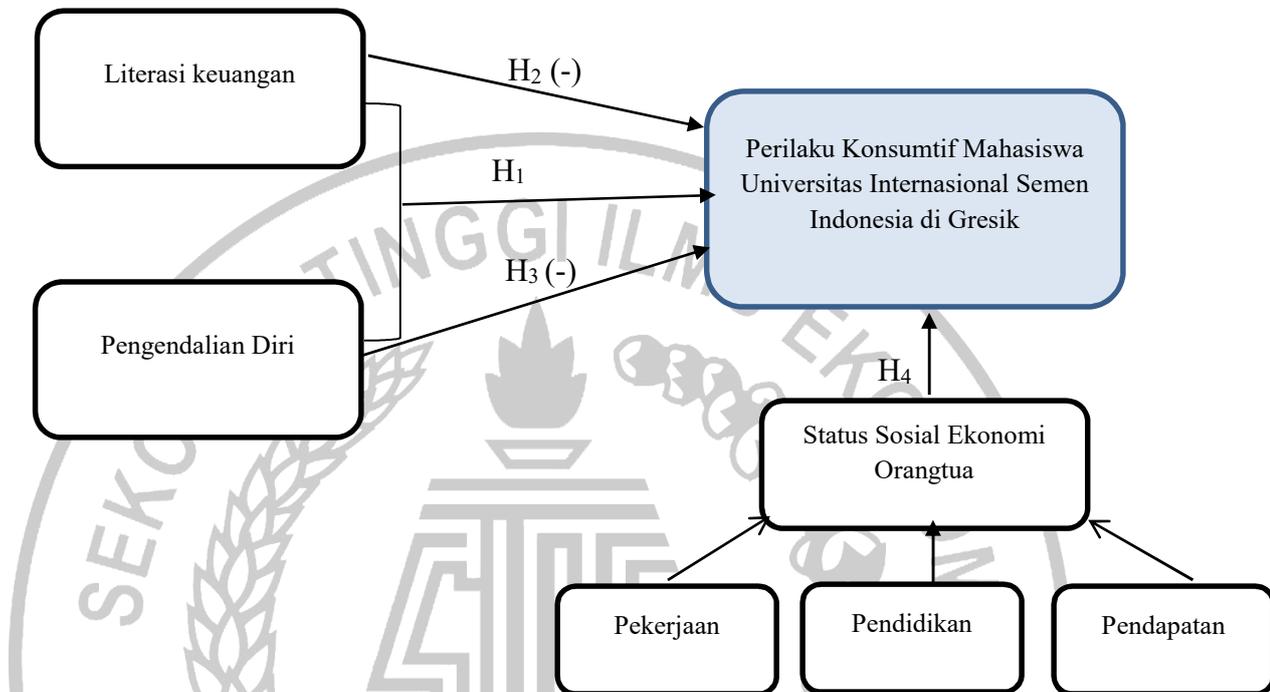
Penghasilan orang tua mempunyai kaitan erat dengan pola konsumsi mahasiswa. Mahasiswa dengan penghasilan orang tua yang tinggi mempunyai

peluang yang besar untuk berperilaku konsumtif. Mahasiswa akan lebih mudah mewujudkan pencapaian status sosial yang diinginkan. Permintaan akan suatu barang salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Karena rata-rata tingkat penghasilan orang tua tinggi membuat orang tua cenderung memberikan uang saku berlebih yang pada akhirnya membuat mahasiswa dapat membeli barang atau produk yang mereka inginkan dengan uang yang mereka dapatkan dari orang tua mereka. berdasarkan hasil analisis Luthfatul amaliya, dkk (2017) diketahui ada pengaruh positif status sosial ekonomi orangtua terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA N 1 Semarang angkatan 2016/2017 secara parsial yakni sebesar 16%.



2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun model kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.3

KERANGKA PEMIKIRAN

(literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Universitas Internasional Semen Indonesia di Gresik)

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari uraian di atas, berikut ini hipotesis penelitian :

H₁ : literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

H₂ : literasi keuangan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

H₃ : pengendalian diri secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

H₄ : status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

